

**SAFETY TALK KESELAMATAN DAN KEAMANAN ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI 42
KECAMATAN .GAYAMSARI KOTA SEMARANG.**

Ratno¹, Dyah Kusbiantari², Muhammad Sukiram³, Dian Pramita⁴, Annisa Saadah Purwandari⁵

¹²³⁴⁵Afiliasi Universitas Ivet Semarang

ratno.aha@gmail.com, dyahkusbiantari@gmail.com, sukiram.ivet@gmail.com,
dpramita01@gmail.com, 17annisasaadah@gmail.com.

Received: 15-08-2024

Revised: 27-08-2024

Approved: 27-08-2024

ABSTRAK

Meningkatkan kesadaran tentang situasi yang dapat membahayakan anak-anak dan pendidik yang terkait dengan kesehatan anak dalam kehidupan sehari-hari, implementasinya masih belum diketahui. Pengabdian ini berfokus pada bagaimana kampanye keamanan dapat membantu satuan PAUD menyadarkan anak-anak akan keselamatan dan keamanan. Sebelumnya metode ini diteliti dengan penelitian kualitatif deskriptif eksploratif digunakan di lima satuan pendidikan anak usia dini di Provinsi Semarang yang terdiri dari dua unit kelompok bermain, dua unit taman bermain. dan satu unit pos PAUD. Kami mengadakan percakapan keselamatan secara rutin melalui gerakan dan lagu, seperti senam dan nyanyian di TK Pertiwi 42 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah 1). Anak-anak mulai memahami bahaya dan cara menghindarinya sejak dini. 2). Anak-anak dapat belajar lebih mandiri dalam menjaga keselamatan mereka 3). Anak-anak tahu apa yang harus dilakukan dalam berbagai situasi 4). Anak-anak mau berkomunikasi dengan orang dewasa tentang perasaan mereka atau saat berada di situasi yang tidak nyaman. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode demonstrasi beberapa kasus-kasus yang pernah dialami oleh para orangtua wali murid dan guru di TK Pertiwi 42. Simpulan hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa Kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan telah berjalan lancar dan berhasil. Hal ini dibuktikannya dengan antusiasme para orang tua wali murid yang dengan seksama mendengarkan informasi mengenai safety talk, selain itu orang tua wali murid juga aktif bertanya untuk mencari informasi tentang pentingnya dan bagaimana penerapan safety talk keselamatan dan keamanan anak usia dini dan melalui edukasi serta informasi kasus-kasus dan pencegahannya bisa meminimalisir terjadinya bahay adan resiko terhadap anak usia dini.

Kata Kunci : Safety; Talk; Keselamatan; Keamanan

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari pendidikan anak usia dini bertujuan untuk melindungi dan menjamin keselamatan maupun kesejahteraan anak dalam kelompok usia rentan, dari sejak lahir hingga usia sekitar 8 tahun. Anak-anak pada usia ini memerlukan perlindungan khusus karena mereka belum mampu melindungi dirinya sendiri dan lebih rentan terhadap resiko dan bahaya. Perlindungan ini mencakup berbagai aspek antara lain perlindungan fisik, emosi, sosial, dan psikis (Santrock, 2011). Hal-hal yang mendasari adalah 1.) Kebutuhan Perlindungan. Bayi dan anak prasekolah bisa dibilang anak-anak paling rentan yang berjalan di dunia ini karena mereka sedikit tahu tentang bahaya dan cenderung penasaran tentang semuanya. 2.) Tingkat kesadaran dan pemahaman. Anak-anak di usia muda belum sepenuhnya memahami konsep keselamatan sebagaimana orang dewasa. Oleh karena itu, penting untuk menyampaikan informasi keselamatan dengan cara yang sesuai usia dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan metode yang menyenangkan. 3.) Mengajari anak-anak keselamatan sejak usia dini membantu mereka mengembangkan kebiasaan aman dan memahami tindakan pencegahan yang tepat. Hal ini mencakup bagaimana melindungi diri Anda

dari bahaya di rumah, di sekolah, dan di lingkungan Anda. 4.) Peran orang tua. Orang tua dan wali memainkan peran penting dalam mendidik anak tentang keselamatan. Mereka harus memimpin dengan memberi contoh dan menerapkan praktik keselamatan sehari-hari. Program komunikasi keselamatan yang efektif melibatkan orang tua dalam proses pendidikan sehingga informasi disampaikan di rumah dan di sekolah.

Dalam hierarki dari kebutuhan manusia menurut Maslow, perilaku manusia terikat pada kebutuhan seseorang dan disesuaikan dengan jenis kebutuhan yang perlu dipenuhi. Ketika satu rangkaian kebutuhan terpenuhi, rangkaian kebutuhan berikutnya dalam hierarki akan diprioritaskan. Kebutuhan tersebut jika disusun secara hierarki akan berbentuk piramida dengan kebutuhan dasar seperti sandang, papan, dan pangan berada pada tingkat paling bawah (Ismah et al., 2022; Trivedi dan Metha, 2019). Selain kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman dan nyaman juga penting, termasuk perlindungan dari bahaya fisik dan emosional, serta merupakan bentuk pertahanan jangka panjang dalam kehidupan manusia. Hal ini mencakup hak-hak anak, perlindungan dan tanggung jawab anak, nilai-nilai dan keterampilan hidup, isu gender, kebutuhan khusus, disabilitas dan rehabilitasi, air, sanitasi dan kebersihan, nutrisi, pencegahan dan pengendalian penyakit, infrastruktur sekolah dan keamanan lingkungan (Murungi et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan rasa aman sebenarnya merupakan kebutuhan dasar manusia. Dan keinginan ini akan selalu ada selama manusia masih hidup. Namun, seiring berjalannya waktu, masyarakat mempunyai sistem kepercayaan yang berbeda, dipengaruhi oleh lingkungan dan pendidikan mereka, termasuk interpretasi mereka tentang keselamatan. Salah satu bagian yang terpenting dalam perlindungan anak usia dini adalah membuat lingkungan yang aman dan menyenangkan serta sehat bagi anak, contohnya adalah keamanan tempat tinggal, tempat yang aman dari bahaya lingkungan seperti racun, sanitasi yang buruk, kekerasan fisik. Selain itu pendidikan anak usia dini merupakan salah satu pendidikan yang berkualitas dan relevan (Rachman, 2023; Wicaksono, 2016).

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Kota Semarang pada bulan Januari hingga Agustus 2024 sudah menangani 158 kasus yang diantaranya adalah 48 kasus kekerasan terhadap anak (<https://ppt-dp3a.semarangkota.go.id/>). Sebagai mitra dalam pelaksanaan PKM hal ini ditemukan di TK Pertiwi 42 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang teridentifikasi beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu, bahaya orang yang tidak dikenal, cedera ditempat permainan, keselamatan di jalan raya. Oleh karena itu, kami memberikan sosialisasi safety talk keselamatan dan keamanan anak usia dini agar tidak hanya guru akan tetapi juga orang tua wali murid memiliki pengetahuan dan dapat memahami akan keselamatan dan keamanan anak usia dini.

Permasalahan 1). Bagaimana kesadaran guru dan orangtua terhadap keselamatan dan keamanan anak di lingkungan sekolah dan keluarga?; 2). Apa saja yang harus dilakukan oleh guru dan orangtua dalam mengembangkan ketrampilan anak dalam menjaga diri mereka sendiri?

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TK Pertiwi 42 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Sosialisasi dilakukan dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam hal ini tim pengabdian pada Masyarakat melakukan diskusi untuk melaksanakan kegiatan yang berupa 1) Menyusun proposal pengabdian pada masyarakat di TK Pertiwi 42 Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang 2) Menyiapkan materi sosialisasi tentang safety talk keselamatan dan keamanan anak usia dini. 2) melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi 42 untuk menentukan waktu pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini tim pengabdian pada Masyarakat memnberikan materi dan edukasi tentang safety talk keselamatan dan keamanan anak usia dini melalui pemberian materi, sosialisasi gerak dan lagu kepada peserta yaitu para orangtua wali murid. Kegiatan ini dilakukan satu kali. Sesi tanya jawab dilakukan pada saat kegiatan berlangsung di dalam ruangan pertemuan.

3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini tim pengabdian pada Masyarakat melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan mulai dari persiapan materi, pengumpulan peserta, kegiatan sosialisasi, dan reaksi dari peserta yaitu orangtua wali murid.

Kegiatan ini diikuti oleh para peserta dengan antusias. Dalam kegiatan ini disampaikan bebrapa tahap oleh para pemateri. Dari kegiatan memperagakan kegiatan *safety talk* (gambar 1). Kemudian dialnjutkan oleh pemateri lainnya yang menyampaikan pentingnya keselamatan dan kemanan anak usia dini (gambar 2). Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan peserta (Gambar 3). Materi lain juga disampaikan tentang kemungkinan hal-hal yang menimbulkan bahaya dan resiko yang ada di lingkungan rumah dan sekolah (Gambar 4)



Gambar 1. Dr. Dyah Kusbiantari, M.Si sedang memperagakan salah satu kegiatan dalam materi safety talk keselamatan dan keamanan anak usia dini



Gambar 2. Penyampaian materi pentingnya keselamatan dan keamanan anak usia dini Oleh Ratno, M.Pd



Gambar 3. Dian Pramita, M.Hum sedang berdiskusi dengan salah satu orang tua wali murid tentang keselamatan dan keamanan anak usia dini



Gambar 4. Sukiram, M.Pd menyampaikan materi mengenai apa saja hal-hal yang menimbulkan bahaya dan resiko yang ada di lingkungan rumah dan sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama 3 bulan dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Safety Talk Keselamatan dan Keamanan Anak Usia Dini di TK Pertiwi 42 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang” yang dilakukan dengan tatap muka langsung di TK Pertiwi 42 pada tanggal 9 Agustus 2024 pada pukul 08.00-11.00 WIB. Dilakukannya kegiatan pengabdian ini dengan tujuan memberikan edukasi dan informasi kepada guru dan orang tua wali murid TK Pertiwi 42 tentang pengertian, penerapannya, pentingnya, serta Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam safety talk keselamatan dan keamanan anak usia dini.

Edukasi dan informasi ini diberikan terlebih kepada orang tua wali murid agar dapat mulai mengetahui tentang apa itu safety talk, mengapa safety talk itu penting, bagaimana penerapannya dalam lingkungan keluarga, dan apa saja cara – cara yang dilakukan dalam mengajarkan safety talk agar anak bisa menerimanya dengan cara yang menyenangkan, Selain itu adanya kegiatan diskusi antara tim pengabdian dengan para orang tua wali murid yang bisa bertanya dan mendapatkan pemahaman tentang **safety talk** ini. Diharapkan setelah kegiatan ini orang tua wali murid bisa mulai menerapkan *safety talk* untuk anak usia dini yang dimulai dari lingkungan rumah. Kegiatan ini telah memberikan dampak terhadap pengetahuan dan kesadaran wali murid tentang pentingnya mengetahui hal-hal yang menimbulkan bahaya resiko bagi anak usia dini baik di lingkungan sekolah maupun dirumah. Dari kegiatan ini para wali murdi telah diedukasi berupa peragaan kegiatan *safety talk*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat dengan judul “Safety Talk Keselamatan dan Keamanan Anak Usia Dini” di TK Pertiwi 42 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan telah berjalan lancar dan berhasil. Hal ini dibuktikannya dengan antusiasme para orang tua wali murid yang dengan seksama mendengarkan informasi mengenai *safet talk*, selain itu orang tua

- wali murid juga aktif bertanya untuk mencari informasi tentang pentingnya dan bagaimana penerapan safety talk keselamatan dan keamanan anak usia dini.
- b. Kegiatan pengabdian ini membangun Kerjasama yang baik antara Universitas Ivet Semarang dengan pihak TK Pertiwi 42 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismah, A. N., Marwiyati, S., & Hidayatulloh, M. A. (2022). *Implementation Of Early Childhood Safety Behavior In Islamic Early Childhood Education Unit. Aicoies*, 662–666. <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/aicoies.v1i1.345>
- Murungi, C. G., Nyakwara, B., & Mwoma, T. (2021). Children's safety and security in non formal pre-primary schools: The intervention measures. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(4), 505–510. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i4.20287>
- Rachman, I. (2023). AKSI NYATA BERBASIS Sdgs. Uswais Inspirasi Indonesia
- Santrock, J. W. (2011). *Child Development*. In Thirteenth Edition. Mcgraw-Hill. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Trivedi, A. J., & Metha, A. (2019). Maslow's Hierarchy of Needs. A Theory of Human Motivation. *Psychological. International Journal of Research in All Subjects in Multi Languages*, 7(6), 38–41. <http://kalyan-city.blogspot.com/2010/06/maslow-hierarchy-of-needs-theory-of.html>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235).
- Wicaksono, G. (2016). *Perlindungan Hukum Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia. <https://ppt-dp3a.semarangkota.go.id/> tentang Data Kekerasan Kota Semarang periode Januari – Agustus 2024. Diakses pada 17 Juni 2024.